



**SURVEI PENGELOLAAN KELAS OLAHRAGA SMA N 5
KOTA MAGELANG**

SKRIPSI

Diajukan dalam rangka menyelesaikan studi Strata 1

Untuk memperoleh gelar Sarjana Olahraga

Pada universitas Negeri Semarang

Oleh

Sari Mukti Laksana

6101409089



PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI

FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2016

ABSTRAK

Sari Mukti Laksana. 2016. Survei Pengelolaan Kelas Olahraga SMA Negeri 5 Kota Magelang. Skripsi. Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I Dr. H. Harry Pramono, M.Si., Pembimbing II Drs. Hermawan Pamot Raharjo, M.Pd.

Kata kunci: Perencanaan (*planning*), Organisasi (*organizing*), Pergerakan (*actuating*), Pengawasan (*controlling*)

Berdasarkan rekap prestasi kelas olahraga SMA Negeri 5 Kota Magelang dari tahun 2013 sampai tahun 2016 dapat dilihat adanya kesenjangan prestasi dari beberapa cabang yang dibina di kelas olahraga SMA Negeri 5 Kota Magelang. Bagaimana pengelolaan kelas olahraga SMA Negeri 5 Kota Magelang yang meliputi : 1) Perencanaan 2) organisasi 3) pergerakan 4) pengawasan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui proses pengelolaan kelas olahraga SMA Negeri 5 Kota Magelang.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan lokasi penelitian di SMA Negeri 5 Kota Magelang. Subyek penelitian dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, Pembina, pelatih 8 orang, guru 4 orang, sekretaris, dan atlet 16 Orang. Instrumen penelitian adalah 1) perencanaan 2) organisasi 3) pergerakan 4) pengawasan. Obyek penelitian menitikberatkan pada proses pengelolaan kelas olahraga SMA Negeri 5 Kota Magelang yang meliputi: Organisasi, Perekrutan Pelatih dan siswa, Pendanaan, Sarana dan Prasarana, Proses belajar mengajar dan Prestasi olahraga. Dalam pengambilan data diperoleh dengan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Keabsahan Data menggunakan Triangulasi sumber. Model analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan verifikasi.

Hasil penelitian diketahui 1) Perencanaan program kerja kelas olahraga berjalan secara berkelanjutan yang meliputi program jangka pendek dan program jangka panjang akan tetapi program tersebut kurang *specific*. 2) Organisasi kelas olahraga dikelola oleh manajemen SMA Negeri 5 Kota Magelang sehingga tidak ada kepengurusan tersendiri. 3) Dalam proses pelaksanaan program kelas olahraga SMA negeri 5 Kota Magelang setiap pengurus melakukan tugas sesuai dengan tanggung jawab masing-masing namun untuk pembagian tugas tidak sesuai dengan kompetensinya. 4) Pengawasan program kelas olahraga sepenuhnya menjadi tanggung jawab kepala sekolah akan tetapi dalam hal pengawasan, kepala sekolah kurang aktif.

Secara keseluruhan manajemen kelas olahraga SMA Negeri 5 Kota Magelang belum maksimal atau sistem yang diterapkan belum memberikan hasil yang diharapkan. Saran yang dapat diajukan adalah 1) pembentukan program kerja kelas olahraga lebih difokuskan . 2) dibentuk organisasi yang khusus menangani kelas olahraga secara langsung. 3) dalam pelaksanaan program setiap pengurus harus bekerja sesuai tugas, fungsi, peran, dan keahlian masing-masing. 4) pengawasan pelaksanaan program kerja kelas olahraga lebih ditingkatkan lagi.

PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini, Saya :

Nama : Sari Mukti Laksana

NIM : 6101409089

Jurusan : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Judul Skripsi : Survei Pengelolaan Kelas Olahraga SMA Negeri 5 Kota Magelang

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “ Survei Pengelolaan Kelas Olahraga SMA Negeri 5 Kota Magelang “ saya tulis dalam rangka memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan benar-benar karya sendiri dan tidak menjiplak (plagiat) karya ilmiah orang lain, yang saya hasilkan setelah bimbingan, penelitian, diskusi, dan pemaparan atau ujian. Semua kutipan baik langsung maupun tidak langsung, sumber perpustakaan telah di sertai keterangan identitas sumber dengan sebagaimana yang lazim dalam penulisan karya ilmiah. Apabila pernyataan ini tidak benar saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Negeri Semarang dan sanksi hukum yang berlaku di wilayah Negara Republik Indonesia

Demikian pernyataan ini saya buat agar dapat di gunakan sebagaimana mestinya.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Semarang, Agustus 2016

Yang Menyatakan




Sari Mukti Laksana

6101409089

PENGESAHAN

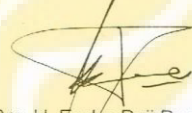
Skripsi atas nama Sari Mukti Laksana NIM 6101409089 Program Studi PJKR S1
Judul Survei Pengelolaan Kelas Olahraga SMA Negeri 5 Kota Magelang telah
dipertahankan di hadapan sidang Panitia Penguji Skripsi Fakultas Ilmu
Keolahragaan Universitas Negeri Semarang
Pada hari : Senin
Tanggal : 29 Agustus 2016

Panitia Ujian



Prof. Dr. Tandiyo Rahayu, M.Pd.
NIP. 196103201984032001

Sekretaris



Drs. H. Endro Puji Purwono, M.Kes.
NIP. 195903151985031003

Dewan Penguji

1. Drs. Mugiyo Hartono, M.Pd.
NIP. 196109031988031002

2. Drs. H. Harry Pramono, M.Si.
NIP. 195910191985031001

3. Drs. Hermawan Pamot Raharjo, M.Pd.
NIP. 196510201991031002

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

- 1) Ilmu itu lebih baik daripada uang. ilmu bias menjaga hidupmu, tapi kamu malah memilih mati-matian menjaga uang (Ali Bin Abi Thalib RA)
- 2) Barang siapa yang ingin doanya terkabul dan kesulitan-kesulitannya teratasi hendaklah dia menolong orang yang dalam kesempitan (HR. Ahmad)
- 3) Manusia jangan menunggu hancur dulu baru insaf (Emha Ainun Nadjib)
- 4) Kegagalan hanya terjadi bila kita menyerah (lessing)

Persembahan :

Skripsi ini kupersembahkan kepada :

- 1) Bapak & Ibu Tercinta.
- 2) Adik-adikku tersayang.
- 3) Kekasihku Laili tercantik.
- 4) Mahasiswa PJKR angkatan 2009
- 5) Dulur-dulur "CB 100"

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulisan skripsi dengan judul “ Survei Pengelolaan Kelas Olahraga SMA Negeri 5 Kota Magelang “ ini dapat di selesaikan. Skripsi ini disusun dalam rangka menyelesaikan studi Strata 1 untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang.

Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk menempuh studi di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang.
2. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan ijin penelitian, waktu dan kesempatan kepada saya untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Ketua Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang yang telah mengarahkan dan memberi motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Dr. H. Harry Pramono, M.Si. selaku Pembimbing Utama dan Drs. Hermawan Pamot Raharjo, M.Pd. selaku Pembimbing Pendamping yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ilmu Keolahragaan yang telah memberikan pengajaran, pengetahuan, maupun bantuan selama Penulis Mengikuti kuliah di UNNES.
6. Kepala Sekolah SMA Negeri 5 Kota Magelang yang telah memberikan saya ijin untuk melakukan penelitian di SMA Negeri 5 Kota Magelang.
7. Bapak, Ibu dan adik-adik tercinta yang telah memberikan semangat dan dorongan yang penuh pengertian dan kesabaran selama penulis kuliah dan sampai akhir penulisan skripsi ini.
8. Kekasihku Tersayang yang telah memberikan dukungan, semangat dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
9. Rekan-rekan mahasiswa yang telah membantu kelancaran proses penelitian dan penulisan skripsi ini.
10. Rekan-rekan “ CB 100” yang selalu menghibur penulis
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebut satu persatu.

Semoga segala amal baik dari semua pihak, mendapat imbalan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca umumnya.

Semarang,

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
PERNYATAAN.....	iii
PENGESAHAN	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah.....	5
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.4. Manfaat Penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Survei	7
2.2 Pembinaan Olahraga.....	7
2.3 Kelas Olahraga.....	8
2.4 Manajemen.....	8
2.5 Evaluasi.....	15
2.6 Pendanaan	16
2.7 Sarana Prasarana.....	17
2.8 Pelatih	18

BAB III METODE PENELITIAN

3.1.	Jenis Penelitian	19
3.2.	Tempat Penelitian.....	19
3.3.	Subyek Penelitian.....	19
3.4.	Sumber Data	20
3.5.	Variabel Penelitian.....	20
3.6.	Instrumen Penelitian	21
3.7.	Metode Pengumpulan Data	21
3.8.	Pemeriksaan Keabsahan Data	23
3.9.	Teknik Analisis Data	24
3.10.	Reduksi Data	25
3.11.	Penyajian Data	25
3.12	.Penarikan Simpulan.....	26

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1	Hasil Penelitian.....	28
4.1.1	Pengelolaan kelas olahraga SMA Negeri 5 Kota Magelang.....	28
4.1.1.1	Sejarah SMA Negeri 5 Kota Magelang	28
4.1.1.2	Letak Wilayah SMA Negeri 5 Kota Magelang	28
4.1.1.3	SMA Negeri 5 Kota Magelang	29
4.1.1.4	Tujuan Kelas Olahraga	29
4.1.1.5	Perencanaan	29
4.1.1.6	Pendanaan	30
4.1.1.7	Proses KBM Kelas Olahraga	31
4.1.1.8	Kepengurusan	32
4.1.1.9	Tugas Pengurus Organisasi	33
4.1.1.10	Kerjasama	35
4.1.1.11	Sarana Prasarana	36

4.1.1.12 Pelatih	36
4.1.1.13 Pengawasan.....	37
4.1.1.14 Faktor Penghambat	37
4.1.1.15. Masa Depan Atlet Kelas Olahraga.....	38
4.1.1.16. Temuan Penelitian.....	40

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan	41
5.2 Saran	42

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat ijin penelitian.....	48
2. Surat telah melakukan penelitian	49
3. SK Pembimbing	50
4. Hasil wawancara dengan kepala sekolah.....	51
5. Hasil wawancara dengan Pembina	55
6. Hasil wawancara dengan Pelatih	59
7. Hasil wawancara dengan Guru	60
8. Hasil wawancara dengan Bendahara.....	61
9. Daftar Pelatih Kelas Olahraga.....	64
10. Daftar prestasi kelas olahraga tahun 2013-2015.....	65
11. Instrumen penelitian.....	66
12. Dokumentasi Penelitian	71



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Olahraga merupakan aktifitas yang sangat penting untuk menjaga kebugaran seseorang. Pada zaman modern ini manusia tidak bisa dipisahkan dari kegiatan olahraga, banyak tempat-tempat *fitness* yang tersebar di setiap daerah, berbagai seni gerak olah tubuh juga banyak diminati oleh masyarakat, contohnya yoga, silat, dsb. Olahraga juga merupakan salah satu metode penting untuk mengurangi *stress* contoh olahraga rekreasi seperti arung jeram, outbond, dsb. Olahraga bukan hanya untuk menjaga kondisi jasmani dan rohani seseorang saja, olahraga juga dilakukan untuk tujuan prestasi. Undang-undang nomor 3 tahun 2005 tentang system keolahragaan nasional pasal 1 menyebutkan bahwa olahraga prestasi adalah olahraga yang membina dan mengembangkan olahragawan secara terencana, berjenjang, dan berkelanjutan melalui kompetisi untuk mencapai prestasi dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan. Dimana menampung Sumber Daya Manusia yang berbakat dalam olahraga? Apa yang bisa dilakukan setelah Sumber Daya Manusia berbakat itu di dapatkan? Secara umum diharapkan semua kalangan masyarakat ikut berkecimpung dalam pembinaan olahraga prestasi, karena program pembinaan olahraga prestasi tidak hanya menjadi tanggung jawab lembaga-lembaga pembinaan olahraga (KONI, Pengcab Cabang Olahraga, Klub Cabang Olahraga) tetapi juga menjadi tanggung jawab Pemerintah, Masyarakat termasuk di dalamnya sekolah. Dalam Undang-undang Nomor 3 Tahun 2005

Tentang Sistem Keolahragaan Nasional Pasal 25 ayat (6) Untuk menumbuh kembangkan prestasi olahraga di lembaga pendidikan, pada setiap jalur pendidikan dapat dibentuk unit kegiatan olahraga, kelas olahraga, pusat pembinaan dan pelatihan, sekolah olahraga, serta diselenggarakannya kompetisi olahraga yang berjenjang dan berkelanjutan. Undang-undang Nomor 3 Tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional Pasal 25 ayat (3) juga menyebutkan bahwa pembinaan dan pengembangan olahraga pendidikan pada semua jenjang pendidikan memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk melakukan kegiatan olahraga sesuai bakat dan minat. Ada tiga hal penting yang menjadi sumbangan unik dari pendidikan jasmani olahraga, yaitu; (1) meningkatkan jasmani dan kesehatan siswa, (2) Meningkatkan terkuasainya ketrampilan fisik yang kaya, serta (3) meningkatkan pengertian siswa dalam prinsip-prinsip gerak serta bagaimana menerapkannya dalam praktek (Achmad Paturusi,2012:20)

Manajemen pendidikan dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang berkenan dengan pengelolaan proses pendidikan untuk mencapai tujuan yang telah di tetapkan, baik tujuan jangka pendek maupun tujuan jangka panjang(mulyasa,2009:20).tanpa manajemen yang baik tujuan pendidikan tidak mungkin tercapai secara optimal, efektif, dan efisien. Manajemen sekolah secara langsung akan mempengaruhi dan menentukan efektif tidaknya kurikulum, berbagai peralatan belajar, waktu mengajar, dan proses pembelajaran (mulyasa,2009:22)

Sekolah adalah salah satu tempat yang strategis sebagai tempat pembinaan olahraga prestasi, apalagi di tingkat SMA. Siswa SMA merupakan *asset* Sumber Daya Manusia sebagai penerus cita-cita dan tujuan pembangunan bangsa dan

siswa SMA mendekati pada usia emas. Oleh karena itu Sumber Daya Manusia ini perlu mendapatkan keterampilan profesional khususnya di bidang olahraga. Sejalan dengan hal tersebut, pemerintah telah mengeluarkan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) agar setiap sekolah dapat mengembangkan diri sesuai dengan minat dan bakat siswa didiknya. Seperti SMA Negeri 5 KOTA MAGELANG yang lebih memusatkan tujuan pada pembinaan prestasi olahraga. Dibuktikan dengan adanya kelas olahraga di sekolah tersebut. Proses pembinaan siswa-siswi di kelas olahraga tentu lebih *focus* dibandingkan dengan siswa-siswi kelas reguler pada umumnya, baik di lingkup SMA maupun di luar SMA. Namun, menurut survei yang telah dilakukan peneliti terhadap perolehan prestasi di setiap cabang olahraga yang dibina di kelas olahraga SMA Negeri 5 Kota Magelang masih terjadi kesenjangan dalam perolehan prestasi. Target yang diberikan oleh pihak sekolah adalah mendapatkan juara pertama minimal di tingkat Kota Magelang akan tetapi dalam kenyataannya ada beberapa cabang yang belum mencapai target tersebut, Hal ini di buktikan dengan rekap prestasi kelas olahraga dari tahun 2013 sampai tahun 2015 sebagai berikut:

Kejuaraan		Peringkat	Tahun	Cabang OR yang tidak mencapai target
Liga Bola Basket PI SMA/K/MA		3	2013	bola voly renang Atletik Tae kwon do
Liga S.Bola SMA/K Kota		1	2013	
Tenis Lap Pi POPDA Kota		2	2013	
BI Tangkis POPDA KOTA		1	2013	
T.Lap Pa POPDA KOTA		2	2013	
Sepak Bola Coca Cola		2	2013	

Sepak Bola Coca Cola		4	2014	Renang tennis lapangan Bulu tangkis Atletik Taekwond o
Liga S.Bola SMA/ K Kota		1	2014	
Bola Voli Pi		1	2014	
Bola Voli Pa		1	2014	
Sepak Takrow		1	2014	
Sepak bola		1	2014	
Pencak Silat	Seleksi Beladiri T.Kota	1	2014	
Bola Voli UMM	Tur.BVSMA?Kkab/ Kt	1	2014	
Pencak silat Tk Kota	Kela B Pa	1	2014	
Invitasi Bola Voli SMA Pi		1	2015	
Invitasi Bola Voli SMA Pa		1	2015	
Champions Province Round21-22 March 15			2015	
Kejur LSB Pel.PutraSMA/K/MA.Tk Kota		1	2015	
Lomba O2SN SMA se Kota		1 Lompat Tinggi Pa	2015	
Lomba O2SN SMA se Kota		1 Bulutangkis Pa		
Lomba O2SN SMA se Kota		2 Buutangkis Pi		
Lomba O2SN SMA se Kota		2 Lari 100m Pa		
Lomba O2SN SMA se Kota		3 Lompat Jauh Pi		
Turnamen Futsal Piala DPRD	Lustrum I SMA Kristen	1	2015	Renang Tennis lapangan Silat Taekwond o

Sumber: SMA Negeri 5 Kota Magelang

Bercermin dari pemikiran diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ Survei Pengelolaan Kelas Olahraga SMA Negeri 5 Kota Magelang “.

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Rumusan Masalah Umum

Bagaimana Pengelolaan kelas olahraga SMA Negeri 5 Kota Magelang ?

1.2.2 Rumusan Masalah Khusus

- Bagaimana perencanaan program kelas olahraga SMA Negeri 5 Kota Magelang?
- Bagaimana organisasi kelas olahraga SMA Negeri 5 Kota Magelang?
- Bagaimana proses pelaksanaan program kelas olahraga SMA Negeri 5 Kota Magelang ?
- Bagaimana pengawasan program kelas olahraga SMA Negeri 5 Kota Magelang?

Dari latar belakang di atas, maka dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut :

“Bagaimana pengelolaan kelas olahraga SMA Negeri 5 Kota Magelang yang meliputi: Perencanaan (*Planning*), organisasi (*Organizing*), pergerakan (*actuating*), pengawasan (*controlling*).

1.3 Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah peneliti ingin mengetahui pengelolaan kelas olahraga SMA Negeri 5 Kota Magelang yang meliputi: perencanaan (*planning*), organisasi (*organizing*), pergerakan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*).

1.4 Manfaat

Dengan penelitian ini diharapkan memperoleh manfaat sebagai berikut:

1.4.1 Sebagai informasi hal-hal yang berkaitan dengan pengelolaan kelas olahraga di SMA Negeri 5 Kota Magelang.

1.4.2 Sebagai bahan pemikiran dan masukan kepada Pembina, Pelatih dan Instansi terkait dalam melaksanakan proses pembinaan prestasi kelas olahraga untuk lebih meningkatkan prestasi atlet kelas olahraga SMA Negeri 5 Kota Magelang.

1.4.3 Untuk almamater semoga bisa menjadi bacaan yang bermanfaat dan dapat menambah ilmu pengetahuan bagi semua pihak.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Survei

Secara harafiah, survei adalah teknik riset yang bertujuan untuk mengadakan penelitian, peninjauan, pemeriksaan dan penyelidikan (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2002: 1010). Lebih jelas lagi, survei adalah cara mengumpulkan data dari sejumlah unit atau individu dalam waktu atau jangka waktu yang bersamaan (Arikunto, 2002: 88).

Dalam penelitian ini, survei diartikan sebagai alat atau metode dalam memperoleh data dengan teknik observasi wawancara dan dokumentasi. Wawancara yang dilakukan berdasarkan panduan wawancara yang telah dibuat untuk mengetahui kegiatan manajemen pengelolaan kelas yang ada di SMA Negeri 5 Kota Magelang. Dokumentasi penelitian ini berisi tentang kegiatan-kegiatan di SMA Negeri 5 Kota Magelang

2.2 Pembinaan Olahraga

Pembinaan adalah usaha, tindakan, dan kegiatan yang dilakukan secara efisien dan efektif untuk memperoleh hasil yang lebih baik. (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2007:152). Menurut A. Mangunhardjana dalam Deni Sukrorini (2009:8), pembinaan adalah usaha tindakan kegiatan yang dilakukan secara berdaya guna dan berhasil atau meningkatkan atau memperoleh hasil yang lebih baik. Olahraga adalah aktivitas fisik berupa permainan dan dilakukan dalam bentuk pertandingan, baik melawan unsur-unsur alam, orang lain maupun diri sendiri.

Dalam Undang-undang Tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional Pasal 1 ayat 23 (2006:13), menyebutkan bahwa pembinaan dan

pengembangan keolahragaan adalah usaha sadar yang dilakukan secara sistematis untuk mencapai tujuan keolahragaan. Undang-undang Tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional Pasal 1 ayat 13 (2006:12), juga menyebutkan bahwa olahraga prestasi adalah olahraga yang membina dan mengembangkan olahragawan secara terencana, berjenjang, dan berkelanjutan melalui kompetisi untuk mencapai prestasi dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan

2.3 Kelas Olahraga

Standart pengelolaan pendidikan oleh satuan pendidikan dasar dan menengah dijelaskan dalam peraturan menteri pendidikan nasional Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2007. Dalam Undang-Undang republik Indonesia nomor 3 tahun 2005 tentang sistem keolahragaan nasional menyebutkan bahwa system keolahragaan nasional adalah aspek keolahragaan yang saling terkait secara terencana , sistematis, terpadu dan berkelanjutan sebagai satu kesatuan yang meliputi pengaturan, pendidikan, pelatihan, pengelolaan dan pembinaan untuk mencapai tujuan keolahragaan nasional. Sedangkan olahraga adalah proses sistematis yang berupa segala kegiatan atau usaha yang dapat mendorong mengembangkan dan membina potensi-potensi jasmaniah dan rohaniah seseorang sebagai perorangan ataupun anggota masyarakat dalam bentuk permainan perlombaan atau pertandingan dan prestasi puncak dalam pembentukan manusia indonesia sepenuhnya yang berkualitas berdasarkan pancasila, jadi dari pengertian di atas dapat di simpulkan bahwa kelas olahraga adalah suatu kelompok orang yang melakukan kegiatan belajar bersama dan terfokus dalam kegiatan pengembangan dan pembinaan potensi-potensi jasmani dan rohani melalui bimbingan seorang guru untuk mendapatkan prestasi.

2.4 Manajemen

Pengelolaan diartikan sebagai suatu pekerjaan atau usaha yang dilakukan oleh sekelompok orang untuk melakukan serangkaian kerja dalam mencapai tujuan tertentu. Manajemen adalah proses kelangsungan fungsi yang meliputi: perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan dan evaluasi. (Rusli Lutan, 2000:3).

pengelolaan adalah suatu rangkaian kegiatan yang berisikan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Sedangkan menurut Harsoyo (1977: 121) pengelolaan adalah suatu istilah yang berasal dari kata “kelola” mengandung arti serangkaian usaha yang bertujuan untuk menggali dan memanfaatkan segala potensi yang dimiliki secara efektif dan efisien guna mencapai tujuan tertentu yang telah direncanakan sebelumnya. Dalam penelitian ini meneliti tentang proses atau pelaksanaan manajemen yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan yang dilakukan oleh pengurus kelas olahraga SMA N 5 Magelang.

2.4.1 Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan adalah penentuan lebih dulu tujuan yang ingin di capai dan alat-alat untuk mencapai tujuan itu. Perencanaan itu mencakup apa yang akan dilakukan, bagaimana melakukan, dan siapa yang akan melakukan, (rusli Lutan, 2000:3). Agar perencanaan menghasilkan rencana yang baik, konsisten, dan *realities* maka kegiatan perencanaan perlu memperhatikan; 1) keadaan sekarang artinya tidak memulai dari nol tapi memanfaatkan dari yang sudah ada,

2) keberhasilan dan factor-faktor kritis keberhasilan, 3) kegagalan masa lampau, 4) potensi, tantangan, dan kendala yang ada, 5) kemampuan merubah kelemahan menjadi kekuatan dan ancaman menjadi peluang analisis (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, and Threats* atau *SWOT*), 6) mengikutsertakan pihak-pihak terkait, 7) memerhatikan komitmen, 8) mempertimbangkan efektivitas dan efisien, demokratis, transparan, realistis, legalistik, dan praktis, 9) jika mungkin menguji cobakan kelayakan perencanaan, (Achmad Paturusi, 2012:73). Berdasarkan jangka waktunya perencanaan di bagi menjadi perencanaan jangka panjang dan perencanaan jangka pendek, berdasarkan kehususannya perencanaan dibagi menjadi perencanaan specific dan perencanaan direksional. Perencanaan spesifik adalah perencanaan yang bersifat khusus, sedangkan perencanaan direksional adalah perencanaan yang bersifat umum. Sehubungan dengan hal tersebut, maka setiap pembinaan olahraga yang bertujuan meningkatkan prestasi, diperlukan sarana penunjang yang meliputi faktor bakat, kesehatan gizi, organisasi, fasilitas, lingkungan dan pembinaan. Upaya untuk meraih prestasi perlu perencanaan secara bertahap dan berkesinambungan, mulai dari pemasalan, pembibitan, hingga mencapai puncak prestasi. (Djoko Pekik Irianto, 2002:27). Berdasarkan jangka waktunya perencanaan di bagi menjadi perencanaan jangka panjang dan perencanaan jangka pendek, berdasarkan kehususannya perencanaan dibagi menjadi perencanaan specific dan perencanaan direksional.

2.4.2 Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian adalah menciptakan hubungan antara aktifitas yang akan di kerjakan , personil yang akan melakukannya, dan factor fisik yang akan dibutuhkan. Tujuan utama dari pengorganisasian adalah untuk membagi tugas

yang akan di laksanakan, menentukan kelompok kerja, menata jenjang kesenangan dan menyeimbangkan otoritas dan tanggung jawab,(rusli lutan 2000:4).Dalam organisasi pendidikan yang menjadi masukan adalah manusia, yang melakukan proses pendidikan adalah manusia dan hasil yang dikeluarkan juga manusia.Karena itu dalam organisasi pendidikan perlu diciptakan suasana kerja sama antara orang yang terlibat dalam pencapaian tujuan(Achmad Paturusi,2012:55)

2.4.2.1 Pengurus

Pengurus merupakan tubuh yang terdiri dari berbagai tenaga dan orang orang yang menjalankan tugas dan kewajibanya, di dalam suatu organisasi pasti terdapat adanya pengurus, dimana pengurus memegang peranan penting dalam menjalankan tugasnya.kebersamaan dan kerjasama selalu menjadi tata cara pelaksanaan tugas sehingga hubungan dari pengurus dan pengurus , pengurus dengan anggota itu sangat baik , tentu untuk mencapai tujuan yang telah di tetapkan sebelumnya.

2.4.2.1.1 Ketua umum

Menurut dirham (1986:32) seorang ketua umum merupakan pimpinan umum yang bertugas sebagai penanggung jawab atas seluruh pengurus didalam suatu organisasi. Adapun tugasnya yaitu : mengkoordinasi seluruh kegiatan yang dilaksanakan oleh pengurus, bertanggung jawab atas seluruh kegiatan yang di laksanakan oleh pengurus dan anggota ,mengkoordinasi tugas tugas kesekretariatan dan bendahara serta seksi seksi demikian juga pemimpin dan mengendalikan semua kegiatan

2.4.2.1.2 sekretaris

Seorang sekretaris merupakan pusat kegiatan tugas administrasi secara tertulis dan pencatatan. Sekretaris adalah seorang yang membantu seseorang pemimpin atau badan pimpinan atau perusahaan, terutama untuk penyelenggaraan kegiatan administrasi yang akan menunjang kegiatan manager seorang pemimpin atau kegiatan operasional perusahaan (nani nuraeni,2008:21).

Pada dasarnya tugas sekretaris adalah 1) membuat pengumuman² tentang adanya pertandingan. 2) membuat pemberitahuan kepada semua pihak yang berkepentingan. 3) menyelenggarakan pencatatan dan menyampaikan informasi. 4) mencatat pesan pesan yang perlu di sampaikan 5) bertanggung jawab penuh terhadap pekerjaan administrasi 6) menjadi penghubung antara pimpinan dan pejabat (dirham, 1986:29),dengan demikian sekretaris mendampingi ketua dalam melaksanakan tugas organisasi agar dapat berjalan dengan baik guna mencapai tujuanya.

2.4.2.1.3 Bendahara

Bendahara bertanggung jawab dalam keselamatan semua harta di dalam organisasi tersebut dan memegang kas serta pembukuan dan juga bertanggung jawab keluar masuknya keuangan organisasi,tertib keuangan akan bermanfaat bagi ke kepentingan organisasi tetapi akan bermanfaat juga untuk kepentingan instansi terkait.keberadaan organisasi yang tidak dapat di pisahkan dari masalah keuangan adalah bendahara. (dirham,1986:33).

2.4.2.1.4 Penasihat

Penasihat bertugas untuk mendampingi ketua umum dan memberikan nasehat serta pertimbangan di dalam suatu keputusan dalam setiap kegiatan yang ada (Dirham,1986:33).

2.4.2.1.5 seksi seksi

Setiap seksi di pimpin oleh ketua seksi dan banyaknya seksi tergantung besar kecilnya organisasi, misalnya seksi pertandingan, seksi lapangan dan lain lain. Adapun tugas tugas seksi menurut dirham (1986:33-34) yaitu 1) Menyelenggarakan kegiatan menurut tugas dan fungsinya masing masing. 2) Menyediakan kebutuhan kebutuhan. 3) Memelihara sarana dan prasarana kegiatan. 4) Mengadakan kontrak dengan dengan pihak lain sesuai dengan kegiatan atas petunjuk dan konsultasi ketua. 5) Mencatat mengevaluasi dan melaporkan kegiatan pada ketua dan pengurus.

2.4.2.1.6 Anggota

Anggota juga ikut menentukan keberhasilan jalannya organisasi, sebab apabila pengurus bekerja giat dan teratur namun anggotanya tidak disiplin maka jalanya organisasi tersebut juga akan terganggu bahkan tujuan organisasi tidak akan tercapai(Dirham,1986:29).

2.4.3 Pergerakan (*Actuating*)

Pergerakan menurut The Liang Gie (1993), merupakan aktivitas seorang manajer dalam memerintah, menugaskan, menjuruskan, mengarahkan, dan menuntun pegawai atau personel organisasi untuk melaksanakan pekerjaan-pekerjaan dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan. Pergerakan di maksudkan untuk menggerakkan anggota-anggota organisasi sehingga mereka berkeinginan dan berusaha untuk mencapai tujuan organisasi. Berarti

merangsang anggota-anggota kelompok melaksanakan tugas-tugas dengan antusias dan kemauan yang baik (Achmad Paturusi, 2012:78). Prinsip utama dalam pergerakan ini adalah bahwa perilaku dapat diatur, dibentuk, atau diubah dengan system imbalan yang positif yang di kendalikan dengan cermat. Dalam melaksanakan pergerakan kepala sekolah merencanakan cara untuk memungkinkan guru, tenaga kependidikan, dan personal sekolah lainnya secara teratur mempelajari seberapa baik ia telah memenuhi tujuan sekolah yang spesifik dapat meningkatkan mutu sekolah (Achmad Paturusi, 2012:80).

2.4.4 Pengarahan (*Directing*)

Pegawai atau personil organisasi telah mempunyai tugas pokok dan fungsinya masing-masing sesuai ketentuan organisasi, demikian juga halnya guru dan karyawan sekolah. Tetapi dalam operasionalnya khususnya dalam penggunaan fasilitas, anggaran, waktu, dan sebagainya mereka masih memerlukan arahan yang jelas dari pimpinan agar kerja mereka sesuai dengan yang sudah diatur dan direncanakan (Achmad Paturusi, 2012:82).

2.4.5 Pengawasan (*Controlling*)

Pengawasan dimaksudkan untuk memastikan semua program dan kegiatan telah dan sedang dilaksanakan sesuai dengan yang direncanakan, maka setiap organisasi pendidikan melakukan kegiatan pengawasan atau *control* atau pemantauan ataupun pengendalian (Achmad Paturusi, 2012:86).

2.5 Evaluasi

Evaluasi secara sederhana dapat didefinisikan sebagai suatu proses merencanakan, memperoleh dan menyediakan informasi yang sangat diperlukan untuk membuat alternatif-alternatif keputusan. (Sanusi Hasibuan, dkk., 2009:4). Suchman dalam Suharsimi dan Cepi (2008:2), memandang evaluasi sebagai

sebuah proses menentukan hasil yang telah dicapai beberapa kegiatan yang direncanakan untuk mendukung tercapainya tujuan. Definisi lain dikemukakan Worthen dan Sanders dalam Suharsimi dan Cipi (2008:2), evaluasi adalah kegiatan mencari sesuatu yang berharga tentang sesuatu; dalam mencari sesuatu tersebut, juga termasuk mencari informasi yang bermanfaat dalam menilai keberadaan suatu program, produksi, prosedur, serta alternatif strategi yang diajukan untuk mencapai tujuan yang sudah ditentukan. Sedangkan menurut Stufflebeam dalam Suharsimi dan Cipi (2008:2), mengatakan bahwa evaluasi merupakan proses penggambaran, pencarian, dan pemberian informasi yang sangat bermanfaat bagi pengambil keputusan dalam menentukan alternatif keputusan.

2.5.1 Input

Adalah bahan mentah yang di masukan dalam transformasi. Dalam dunia sekolah maka yang dimaksud bahan mentah adalah calon siswa yang baru akan memasuki sekolah. Sebelum memasuki suatu tingkat sekolah, calon siswa itu di nilai dahulu kemampuannya. Dengan penilaian itu ingin diketahui apakah kelak siswa tersebut akan mampu mengikuti pelajaran dan melaksanakan tugas-tugas yang di berikan kepadanya

2.5.2 Transformasi

Adalah mesin yang bertugas mengubah bahan mentah menjadi bahan jadi. dalam dunia sekolah, sekolah itulah yang di maksud dengan transformasi. Sekolah itu sendiri terdiri dari beberapa mesin yang menyebabkan berhasil atau gagalnya sebagai transformasi. Bahan jadi yang diharapkan, yang dalam hal ini siswa lulusan sekolah ditentukan oleh beberapa factor sebagai akibat bekerjanya unsur-unsur yang ada.

Unsur-unsur yang berfungsi sebagai factor penentu dalam kegiatan sekolah tersebut antara lain?

- Siswa sendiri
- Guru dan personal lainnya
- Bahan pelajaran
- Metode mengajar dan system evaluasi
- Sarana penunjang
- System administrasi

2.5.3 Output

Yang di maksud *output* atau keluaran adalah bahan jadi yang dihasilkan oleh transformasi. Yang dimaksud dalam pembicaraan ini adalah siswa sekolah yang bersangkutan. Untuk dapat menentukan siswa berhak lulus atau tidak perlu diadakan penilaian sebagai alat penyaring kualitas.

2.5.4 Umpan balik (*feedback*)

Yang dimaksud *feedback* adalah balikan segala informasi baik yang menyangkut transformasi maupun *output*. Umpan balik ini di perlukan sekali untuk memperbaiki input maupun transformasi. Lulusan yang kurang memenuhi harapan akan menggugah semua pihak untuk mengambil tindakan yang berhubungan dengan penyebab kurang bermutunya lulusan.

Penyebab-penyebab tersebut antara lain:

- Input yang kurang baik kualitasnya
- Guru dan personal yang kurang tepat
- Materi yang tidak atau kurang cocok
- Metode mengajar dan system evaluasi yang kurang memadai
- Kurangnya sarana penunjang

- System administrasi yang kurang tepat

Oleh karena itu penilaian di sekolah meliputi banyak segiyang secara garis besar dilihat dari calon siswa, lulusan, dan proses pendidikan secara menyeluruh.

2.6 Pendanaan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2007:274), dana yaitu uang yang disediakan untuk suatu keperluan. Dana merupakan faktor yang menunjang pembinaan, karena tanpa persiapan dana yang cukup tidak mungkin suatu harapan atau tujuan dapat tercapai dengan maksimal. Dalam suatu organisasi olahraga khususnya pembinaan prestasi kelas olahraga di SMA Negeri 5 Magelang sangat diperlukan dana yang menunjang untuk kemajuan serta tercapainya suatu tujuan yang ingin dicapai. Dalam peraturan dana di dalam organisasi haruslah memperhatikan antara pemasukan dan pengeluaran yang digunakan dalam biaya operasional pendukung tercapainya suatu tujuan yaitu: 1) Memanfaatkan sumber dana dari daerah dalam mendukung tercapainya sarana yang diharapkan. 2) KONI pusat dan daerah menyusun rencana kegiatan masing-masing secara lebih terencana. 3) Peran pemerintah daerah Kota Magelang.

Sesuai Undang-undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional, dimana pemerintah daerah harus memperhatikan perkembangan olahraga prioritas atau unggulan, olahraga prestasi, olahraga masyarakat, olahraga pelajar semua mendapat perhatian lewat KONI. (Deni Sukrorini, 2009:22).

2.7 Sarana dan Prasarana

Undang-undang Nomor 3 Tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional Pasal 1 ayat 20 dan 21 (2006:13), tertulis bahwasanya Prasarana olahraga adalah tempat atau ruang termasuk lingkungan yang digunakan untuk kegiatan olahraga atau penyelenggaraan keolahragaan. Sarana olahraga adalah peralatan dan perlengkapan yang digunakan untuk kegiatan olahraga.

Secara umum prasarana berarti segala sesuatu yang merupakan penunjang terselenggaranya suatu proses (bangunan). Dalam olahraga prasarana didefinisikan sebagai sesuatu yang mempermudah atau memperlancar tugas dan memiliki sifat yang relatif permanen, salah satu sifat tersebut adalah susah untuk dipindahkan. (Soepartono, 2000:5).

Sedangkan sarana adalah sesuatu yang dapat digunakan dan dapat dimanfaatkan dalam pelaksanaan kegiatan olahraga atau pendidikan jasmani. Sarana olahraga dibedakan menjadi dua kelompok yaitu; (1) peralatan, sesuatu yang digunakan, (2) perlengkapan, sesuatu yang melengkapi kebutuhan prasarana seperti net, garis batas, dan sesuatu yang dapat dimainkan seperti bola. (Soepartono, 2000:6).

2.8 Pelatih

Menurut Harsuki (2003:374), pelatih adalah sosok manusia yang harus bekerja keras secara profesional untuk membantu atlet memantapkan penampilan serta meningkatkan seluruh potensinya sehingga mampu berprestasi tinggi dalam cabang olahraga. Pate dan Rotella dalam Sanusi Hasibuan, dkk. (2009:8), juga berpendapat bahwa pelatih adalah seorang yang profesional yang tugasnya membantu olahragawan dan tim dalam memperbaiki penampilan olahraga. Karena pelatih adalah suatu profesi, maka sebaiknya pelatih harus dapat

memberikan pelayanan yang sesuai dengan standar atau ukuran profesional yang ada. Sedangkan yang sesuai dengan standar profesi adalah pelatih harus dapat memberikan pelayanan pelatihan sesuai dengan perkembangan mutakhir pengetahuan ilmiah dibidang yang ditekuni.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diperoleh simpulan sebagai berikut :

5.1.1 SMA NEGERI 5 KOTA MAGELANG

SMA Negeri 5 Kota Magelang adalah salah satu SMA di Jawa Tengah yang terfokus dalam pembinaan prestasi olahraga. SMA Negeri 5 Kota Magelang terletak di Jl. Barito 2, Sidotopo, Kota Magelang Jawa Tengah.

5.1.2 Perekrutan pelatih

Perekrutan pelatih dilakukan oleh pihak SMA Negeri 5 Kota Magelang sendiri, tanpa ada sangkut-pautnya dengan pihak lain seperti KONI, Disporabudpar, dan beberapa instansi terkait

5.1.3 Organisasi

Organisasi kelas olahraga berada dalam manajemen organisasi SMA Negeri 5 Kota Magelang jadi belum ada organisasi tersendiri yang menaungi kelas olahraga

5.1.4 KBM

Dalam hubungannya dengan KBM kelas olahraga sudah baik dibuktikan dengan nilai siswa yang memenuhi KKM

5.1.5 Kepengurusan

Struktur organisasi program pembinaan prestasi kelas olahraga SMA Negeri 5 kota Magelang cukup baik. Penanggung jawab utama adalah sekolah, hal ini dikarenakan program pembinaan prestasi kelas olahraga berpusat di SMA Negeri 5 Kota Magelang. Pemerintah Kota Magelang, Dinas Pendidikan Kota Magelang, KONI Kota Magelang, Dinporabudpar Kota Magelang juga mempunyai tanggung jawab yang sama dalam peningkatan prestasi olahraga di Kota Magelang khususnya prestasi kelas olahraga SMA Negeri 5 Kota Magelang.

5.1.6 Sarana dan Prasarana

Dalam kaitannya dengan sarana dan prasarana SMA Negeri 5 Kota Magelang Masih belum memiliki Sarana dan Prasarana yang memadai, oleh karena itu pihak SMA Negeri 5 Kota Magelang Bekerjasama dengan beberapa pihak.

5.2 Saran

Berdasarkan dari simpulan di atas, ada beberapa saran yang disampaikan oleh penulis antara lain:

- 5.2.1** Kepada kepala sekolah untuk lebih meningkatkan pengawasan terhadap proses pergerakan program kerja yang telah dibentuk agar pelaksanaannya lebih maksimal dan sesuai dengan yang di harapkan
- 5.2.2** Kepala sekolah agar lebih mematangkan rencana kerja untuk kelas olahraga
- 5.2.3** Kepada Kepala kepala sekolah agar membentuk kepengurusan khusus untuk kelas olahraga SMA Negeri 5 Kota magelang, sehingga setiap pengurus yang bertugas dapat *focus* dan maksimal dalam pelaksanaan program.

5.2.4 Kepada kepala sekolah agar memilih pengurus organisasi yang berkompeten di bidang olahraga

5.2.5 Kepada semua pihak yang berhubungan dengan kelas olahraga SMA Negeri 5 Kota Magelang agar memperhatikan masa depan atlet setelah lulus. Sehingga bakat dan hasil latihan selama berada di kelas olahraga tidak sia-sia.



DAFTAR PUSTAKA

- Suharsimi, Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- _____. 2009. *Managemen Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Suharsimi, Arikunto, Cepi Safruddin Abdul Jabar. 2008. *Evaluasi Program Pendidikan; Pedoman Teoritis Praktis Bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ateng, H. Abdulkadir. 1992. *Asas dan Landasan Pendidikan Jasmani*. Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan 1992.
- Deni Sukrorini. 2009. *Pembinaan Prestasi Olahraga Sepak Takraw di Kabupaten Kebumen*. Skripsi. UPT Perpustakaan UNNES Nomor 021/IOR/09.
- Endang Sri, Hanani . 2005. *Satuan Acara Pengajaran (SAP) Mata Kuliah Gizi Olahraga*. Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang Tahun 2005.
- Harsuki. 2003. *Perkembangan Olahraga Terkini Kajian Para Pakar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sanusi, Hasibuan, I. Akhmad dan E. Hariyanto. 2009. *Evaluasi Program Pembinaan dan Latihan Olahraga Pelajar di Kalimantan Timur, Riau dan Sumatera Barat Tahun 2009*. Jakarta: Asisten Deputi IPTEK Olahraga, Deputi Peningkatan Prestasi dan IPTEK Olahraga, Kemenpora R.I.
- Irianto, Djoko Pekik. 2002. *Dasar Kepeatihan*. Yogyakarta: Surat Perjanjian Pelaksanaan Diklat Nomor:688.a/J.35.16/KU/2002.
- Rusli, Lutan. 2000. *Manajemen Penjaskes*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Bagian Proyek Penataran Guru SLTP Setara D-III Tahun 1999/2000.
- Lexy J Moleong. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Milles, Mattew B., dan A. Michael Huberman. 2007. *Analisis Data Kualitatif*. Universitas Indonesia.
- n.d. *SMA N 5 kota magelang*. Online

<http://sman5mgl.sch.id/> (accessed 29/5/2016).

Achmad Paturusi. 2012, *Manajemen Pendidikan jasmani dan Olahraga*. Jakarta: Rineka Cipta

Sondang P.Siagian. 2002. *Fungsi-fungsi Manajerial*. Bumi Aksara: Jakarta.

Setyosari, Punaji. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta: Prenada Media Group.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&G*. Bandung: Alfabet.

Sukandarrumidi. 2006. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005. 2006. *Sistem Keolahragaan Nasional*. Yogyakarta: Pustaka Yustisia.

Departemen Pendidikan Nasional. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis sekolah, Konsep Strategi dan Implementasi*, (Bandung: rosdakarya, 2003)